

Morning Briefing

true friend **Korea Investment**
& Sekuritas Indonesia

21 Februari 2019

Market Review

IHSG, Rabu 20 Februari 2019 ditutup menguat sebesar 18,12 poin atau 0,28 % ke level 6.512. Setelah bergerak diantara 6.483 - 6.552. Sebanyak 197 saham naik, 204 saham turun, dan 227 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 10,08 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi Beli bersih sebesar Rp 450 miliar.

Market Outlook

Saham Wall Street bergerak lebih tinggi, Rabu (20/02), setelah risalah Federal Reserve lebih lanjut mengisyaratkan sikap dovish bank sentral Amerika Serikat itu pada kebijakan moneternya. Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 0,24 persen atau 63,12 poin menjadi 25.954,44, Sementara itu, indeks berbasis luas S&P 500 bertambah 4,94 poin atau sekitar 0,18 persen menjadi 2.784,70, sedangkan Nasdaq Composite Index naik tipis 0,03 persen atau 2,30 poin menjadi 7.489,07.

Saham Eropa bergerak lebih tinggi Rabu (20/02), di tengah meningkatnya harapan dua ekonomi terbesar di dunia itu dapat segera mengamankan kesepakatan perdagangan untuk mengakhiri sengketa berkepanjangan. Di Jerman, DAX naik 92,76 poin atau 0,82 persen menjadi 11.401,97, CAC 40 Prancis meningkat 0,69 persen atau 35,43 poin menjadi 5.195,95, dan FTSE 100 Inggris bertambah 49,45 poin (0,69 persen) menjadi 7.228,62.

Sebagian besar market saham Asia menguat pada perdagangan hari Rabu (20/2). Hal ini terjadi setelah Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan sekali lagi bahwa batas waktu negosiasi konflik dagang AS-China pada Maret yang diawasi ketat akan didorong kembali. Indeks Nikkei 225 (Jepang) +0,6% ke level 21.431. Indeks Hang Seng (Hong Kong) +1,01% di posisi 28.514. Indeks Straits Time (Singapura) +0,57% ke 3.278.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bangkit dari tekanan pada akhir perdagangan hari Rabu (20/2). IHSG berhasil menguat +0,28 persen (+18 poin) ke level 6.512. Indeks LQ45 +0,53% ke 1.019. Indeks IDX30 +0,44% ke level 560. IDX80 +0,48% ke 145. Indeks JII +0,78% ke 713. Indeks Kompas100 +0,42% ke 1.327. Saham-saham teraktif: BMRI, FREN, JPFA, ANTM, BBCA, LEAD, TLKM. Saham-saham top gainers: INTP, MNCN, WSKT, SCMA, ADHI, ADRO, ANTM. Saham-saham top losers: UNTR, HMSP, KLBF, PGAS, BBRI, BBNI, SRL. Nilai tukar rupiah menguat +0,44% ke posisi Rp14.040 terhadap dolar AS.

News Emiten

- Utang lunas, kinerja MYOR tumbuh.** Sejumlah obligasi emiten akan jatuh tempo pada tahun 2019 ini. Salah satunya, PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yang memiliki utang jatuh tempo senilai Rp 750 miliar pada 9 Mei 2019 nanti. nilai utang yang berkurang bisa menjadi sentimen positif bagi kinerja Mayora tahun ini. Kinerja bisa naik 20% dari tahun lalu dengan ekspor dan pelunasan utang Untuk melunasi obligasi tersebut, MYOR akan menggunakan kas internal. Akan dilunasi dengan menggunakan dana sendiri. Kas MYOR per akhir tahun 2018 masih ada sekitar Rp 2,5 triliun.
- Arpeni Pratama (APOL) akan konversi utang, dilusi pemilik lama mencapai 58%.** PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) berencana melakukan aksi korporasi berupa penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHEMETD) atau private placement dalam rangka restrukturisasi utang. Diketahui emiten pelayaran ini diketahui memiliki utang sebesar US\$ 310 juta dan Rp 1,69 triliun. Para pemegang saham lama APOL akan terkena dilusi kepemilikan sebesar 58,32% setelah PMTHEMETD dengan asumsi seluruh waran seri I, saham dalam PMTHEMETD, dan waran seri II dapat diterbitkan seluruhnya. APOL akan meminta persetujuan aksi korporasi ini pada rapat umum pemegang saham luar biasa pada 29 Maret 2019. APOL melakukan restrukturisasi utang per tanggal 7 Februari 2019 melalui opsi konversi langsung atau konversi utang menjadi saham. Setiap kreditur yang memiliki utang dalam denominasi rupiah akan menerima 19.288 saham seri B dengan harga penerbitan Rp 518,45 untuk setiap utang senilai Rp 10 juta. Sedangkan untuk setiap kreditur yang memiliki utang dalam denominasi dollar Amerika Serikat (AS) akan menerima 28.795 saham seri B dengan harga penerbitan Rp 518,45 untuk setiap utang senilai US\$ 1.000.



IHSG Statistics

	Chg	(%)
Close	6,512	+18.12 +0.28%
Volume (Jutaan Lembar)	13,542	
Value (Rp Milliar)	10,083	
Year to Date (YTD)		+5.14%
Quarter to Date (QTD)		+11.17%
Month to date (MTD)		0.96%
PE		15.3

Market Indices

	Last	Chg	(%)
<u>Amerika</u>			
Dow Jones	25,954.44	63.12	0.24%
Nasdaq	7,489.07	2.3	0.03%
S&P 500	2,784.70	4.94	0.18%
<u>Eropa</u>			
FTSE 100	7,228.62	49.45	0.69%
DAX	11,401.97	92.76	0.82%
CAC	5,195.95	35.43	0.69%
<u>Asia</u>			
Nikkei	21,431.49	128.84	0.60%
Hang Seng	28,514.05	285.92	1.01%
Straits Times	3,278.38	18.58	0.57%

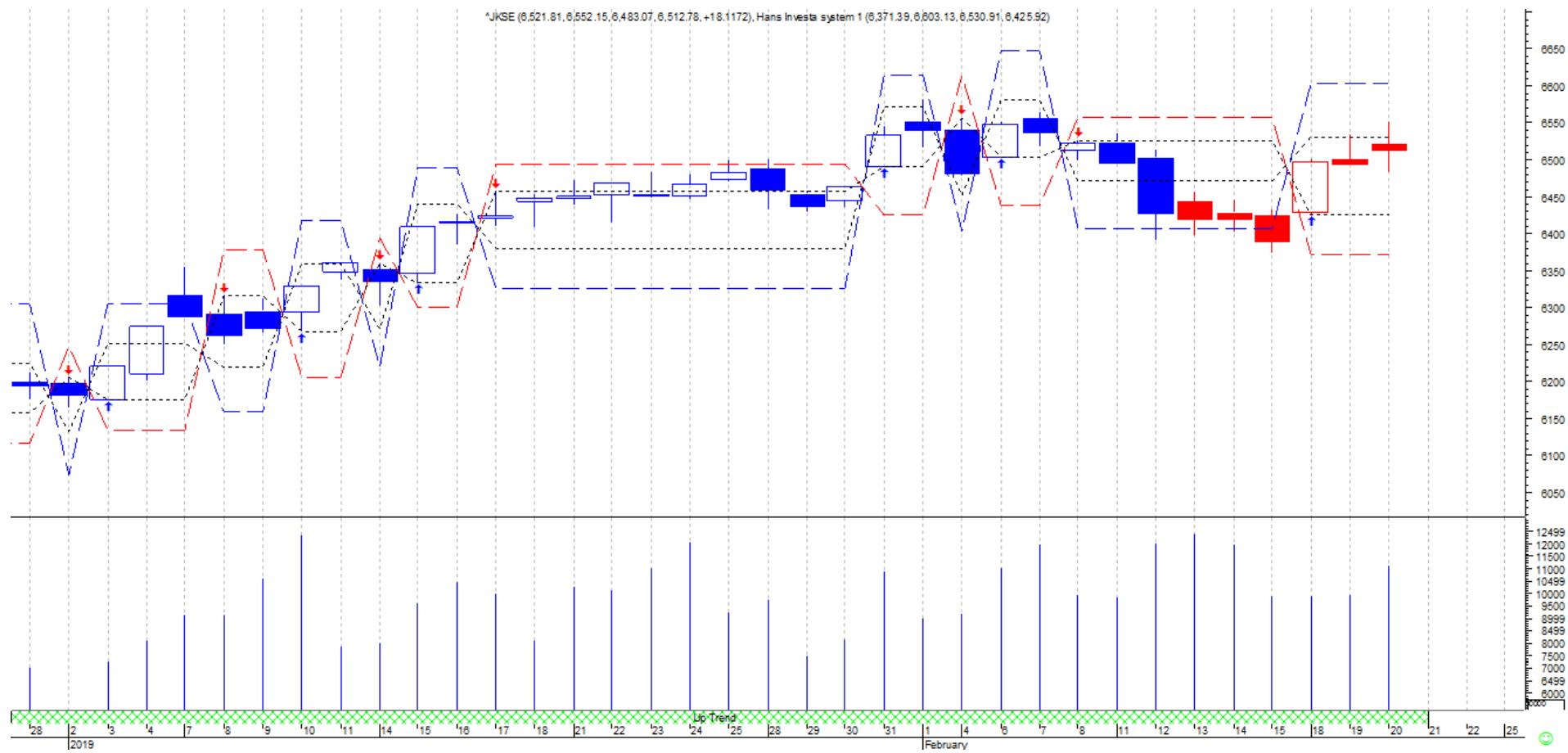
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
RIMO	Consumer	137	0	0.00%
MABA	Consumer	65	2	2.99%
MYRX	Property	104	2	1.89%
LEAD	Infrastructure	92	17	22.67%
FREN	Infrastructure	284	4	1.39%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	3,890,	20	0.51%
BBCA	Finance	27,500	600	2.23%
BMRI	Finance	7,100,	100	1.39%
TLKM	Infrastructure	3,870,	50	1.28%
ASII	Miscelaneous	7,775,	0	0.00%

IHSG Teknikal Chart



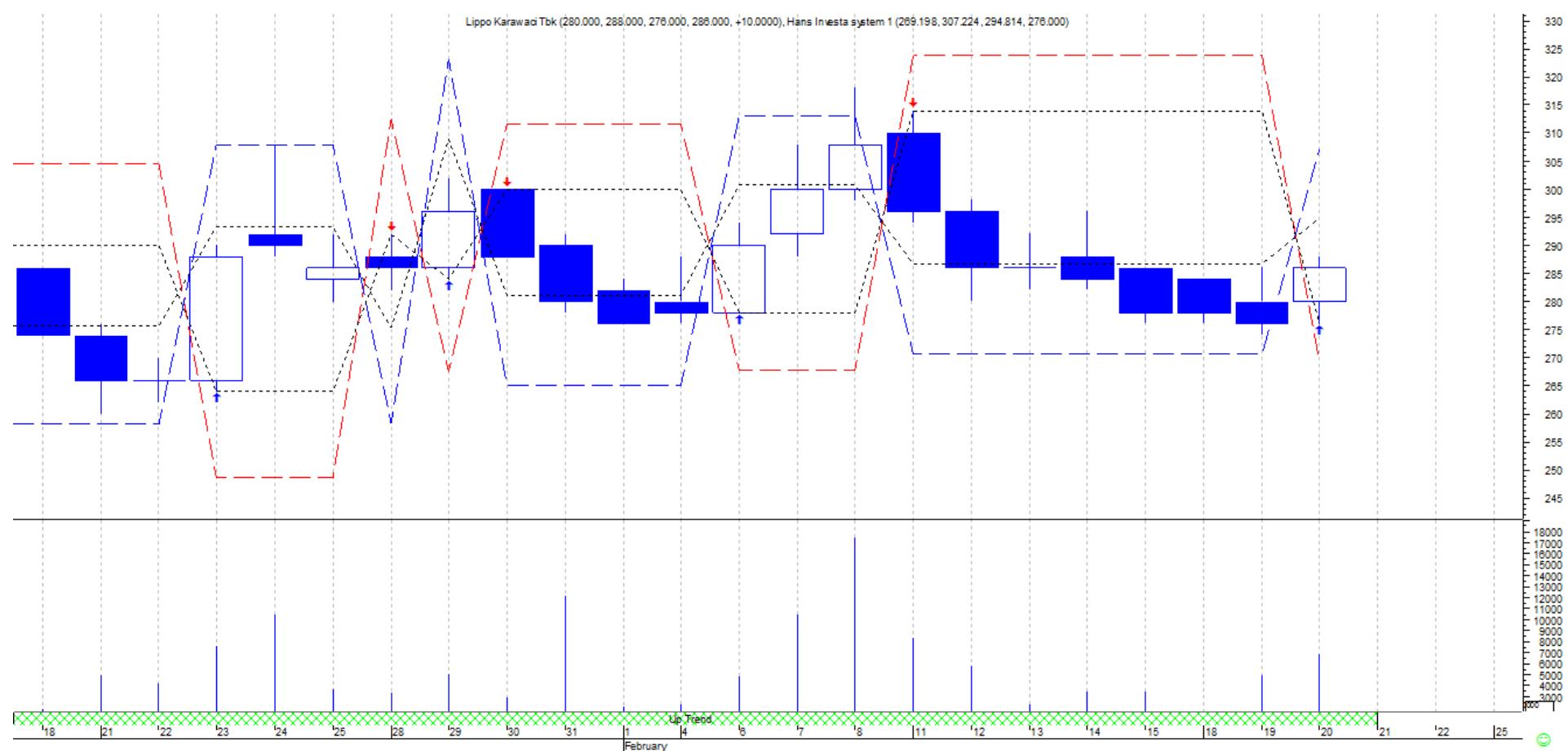
IHSG menguat 18 point membentuk candle dengan body turun kecil dan shadow diatas dan bawah indikasi konsolidasi. IHSG berpeluang konsolidasi menguat dengan support di level 6483 sampai 6425 dan resistnace di level 6552 sampai 6563.

Trading Idea

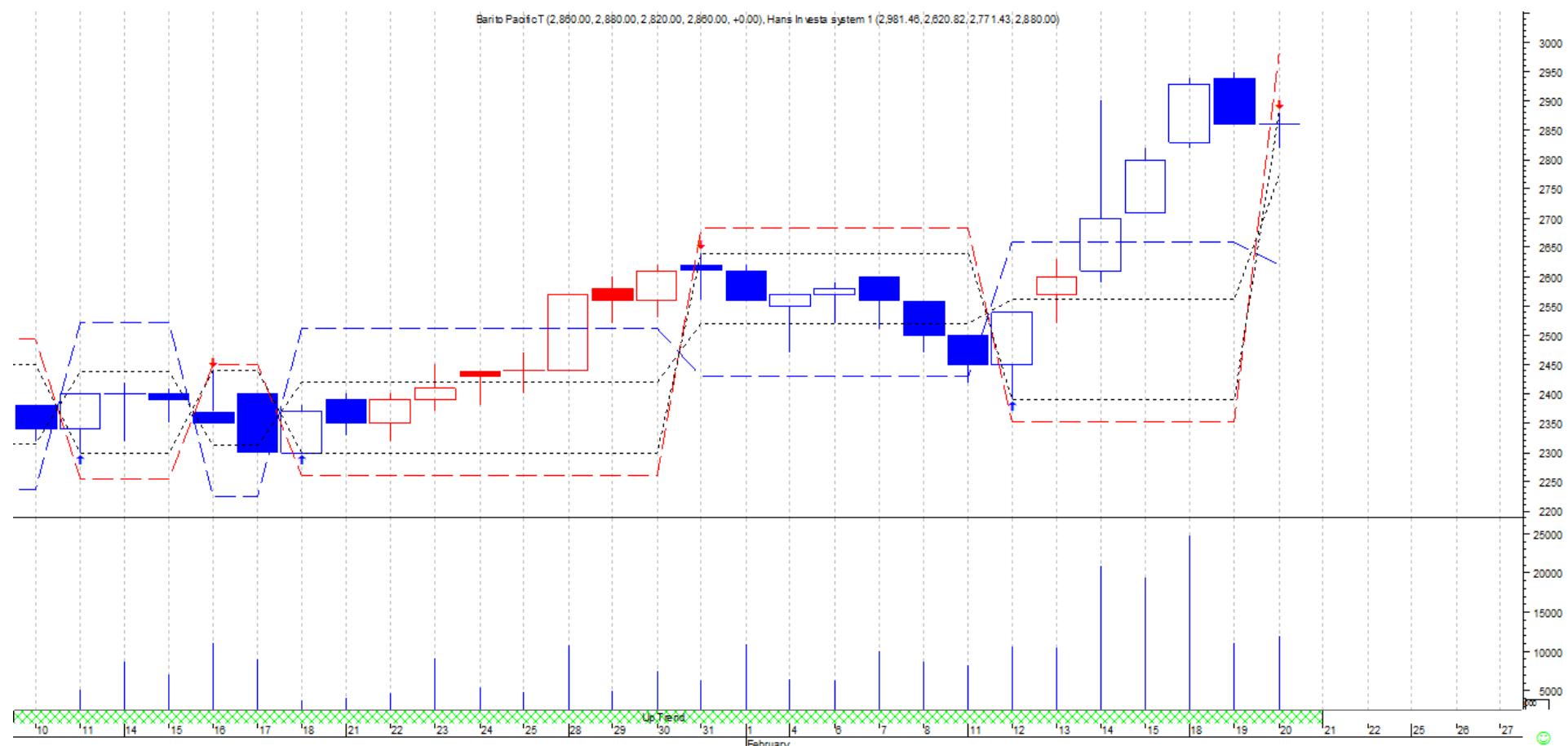
Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
LPKR	286	Buy	274 - 288	269
BRPT	2,860	Buy	2,950 - 2,820	3,000
GGRM	83,700	Sell	86,800 - 83,025	-
TINS	1,480	Sell	1,615 - 1,425	-

Teknikal View dari Trading Idea

LPKR



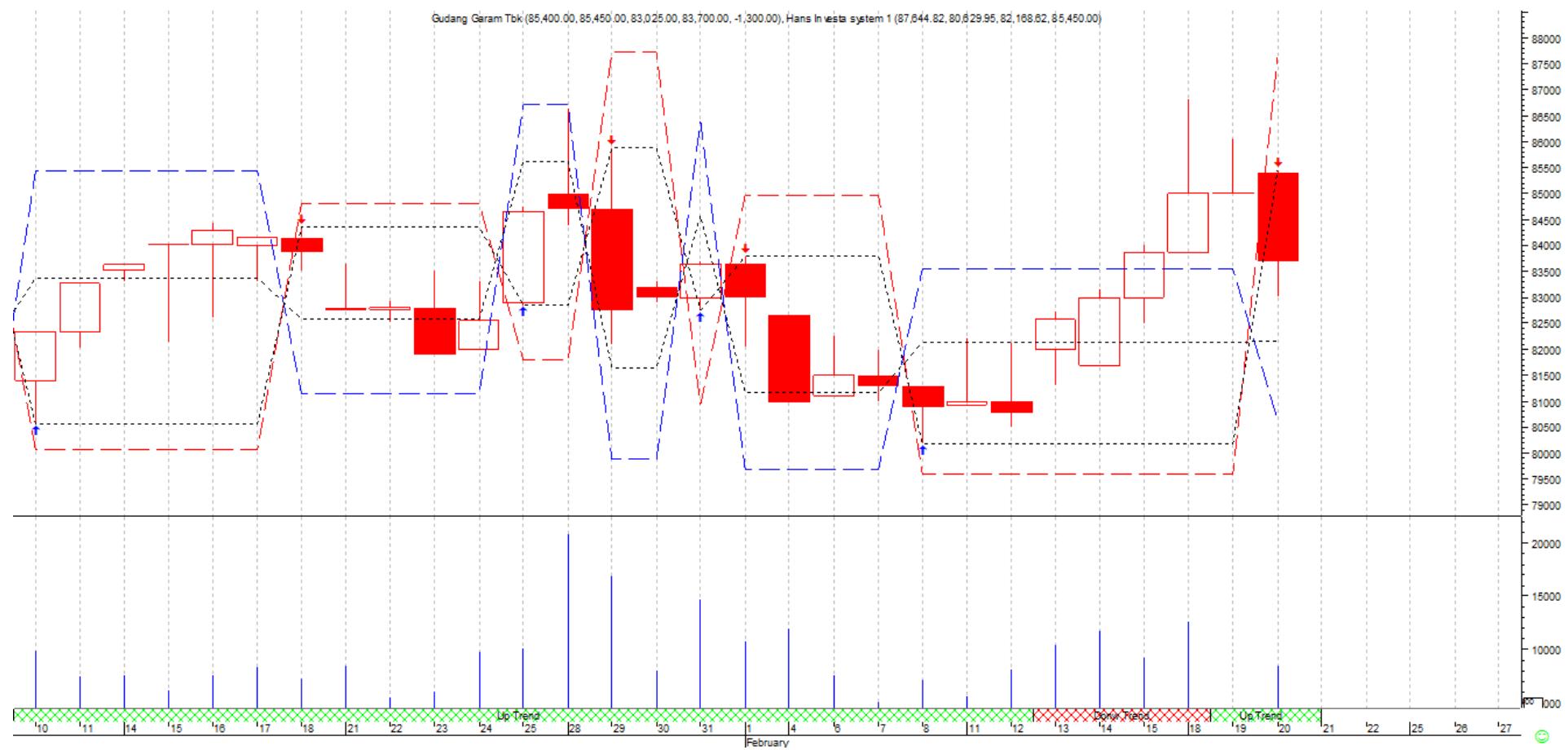
BRPT



BRPT.JK berpeluang melemah, area sos di level 2,950 sampai 2,820. Area buy back jika break level 3,000 dan target pelemahan ke level 2,700 sampai 2,650.

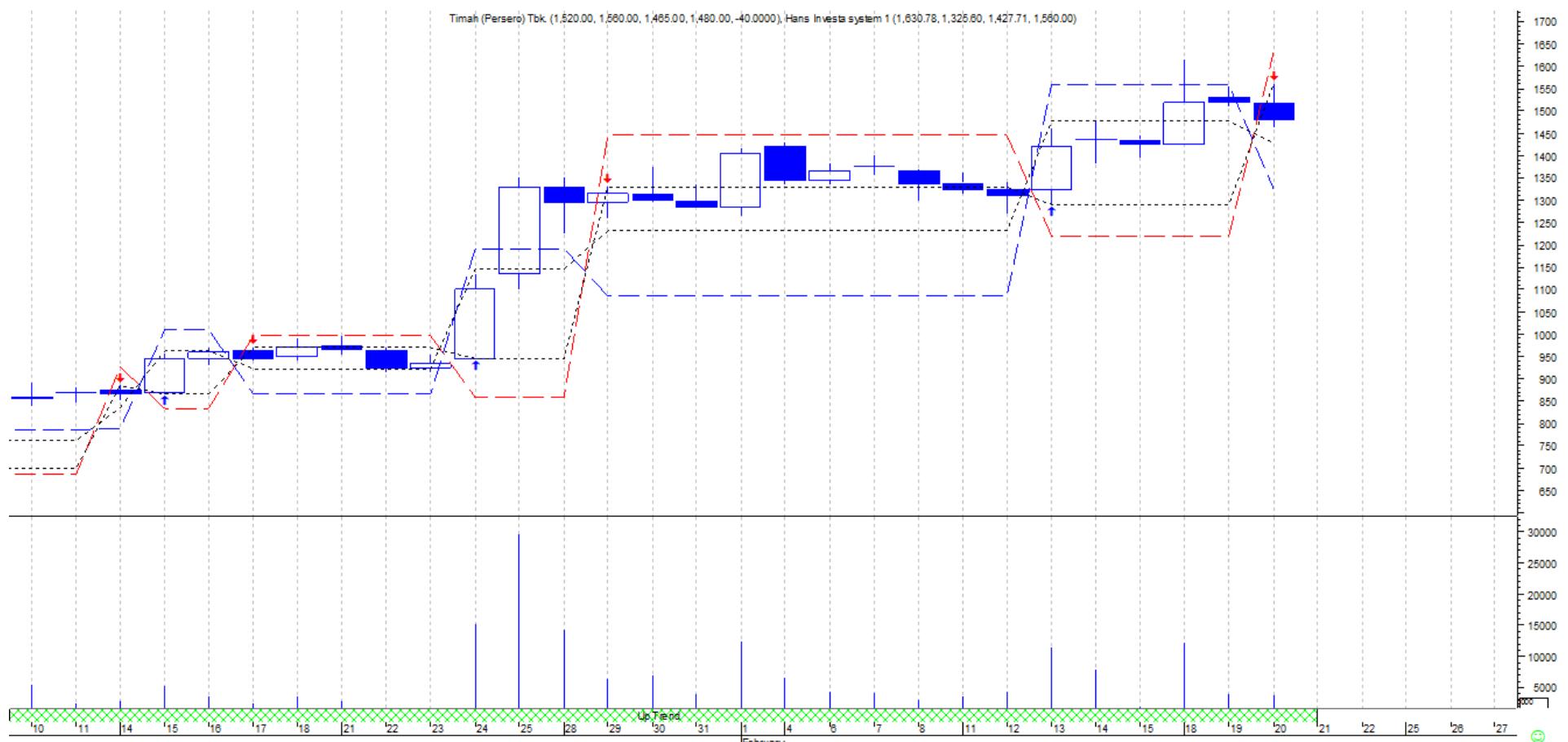
Teknikal View dari Trading Idea

GGRM



GGRM.JK berpeluang melemah, area sos di level 86,800 sampai 83,025. Area buy back jika break level 88,500 dan target pelemahan ke level 79,700 sampai 78,000.

TINS



TINS.JK berpeluang melemah, area sos di level 1,615 sampai 1,425. Area buy back jika break level 1,650 dan target pelemahan ke level 1,400 sampai 1,270.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
03-Feb-2019	PDB Indonesia (YoY)	2018
05-Feb-2019	PDB Indonesia (YoY)	Q4.2018
05-Feb-2019	PDB Tahunan	2018
06-Feb-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Jan.2018
07-Feb-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Jan.2019
09-Feb-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Des.2018
11-Feb-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Des.2018
14-Feb-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	2018
14-Feb-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	2018
21-Feb-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Feb.2018
21-Feb-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Feb.2018
28-Feb-2019	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY)	Jan.2018
28-Feb-2019	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Nikkei Indonesia	Feb.2018

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.